

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,
KOMPETENSI AUDITOR, *AUDIT FEE*, DAN *AUDIT
TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MICHAEL WIJAYA

NPM : 125130328

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2017

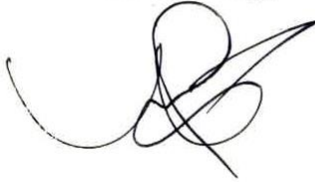
**UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MICHAEL WIJAYA
NPM : 125130328
PROGRAM / JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI / AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,
KOMPETENSI AUDITOR, *AUDIT FEE*, DAN
AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS
AUDIT

Jakarta, Juli 2017

Pembimbing,



(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

Jakarta, Juli 2017

Co. Pembimbing



(Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., CA.)

**UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MICHAEL WIJAYA
NPM : 125130328
PROGRAM / JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI / AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,
KOMPETENSI AUDITOR, *AUDIT FEE*, DAN
AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS
AUDIT

TANGGAL: 27 JULI 2017

KETUA PENGUJI



(Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA.)

TANGGAL: 27 JULI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

TANGGAL: 27 JULI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Estralita Trienawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

Michael Wijaya (125130328)

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR, *AUDIT FEE*, DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor, *audit fee* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit. Penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* dan memperoleh total sampel sebanyak 91 responden auditor eksternal yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu minimal *junior auditor* dan bekerja di KAP Big 10 yang ada di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variable independensi auditor dan kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit secara parsial, sedangkan variabel *audit fee* dan *audit tenure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the effect of the auditor independence, auditor competence, audit fee and audit tenure to audit quality. The study was conducted with a purposive sampling and obtained a total sample of 91 respondents by external auditor who works in public accounting firms in Jakarta. Criteria of respondents in this study are a minimum of junior auditors who work at the big ten accounting firm in Jakarta. The results of this study indicate that all independent variables simultaneously significant effects on audit quality. Partially assay results indicate that the auditor independence and auditor competence individually have a significant effect on audit quality, and the audit fee and audit tenure individually doesn't have significant effect on the audit quality.

Keywords: Auditor's Competence, Auditor's Independence, Audit Tenure, Audit Fee, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program jurusan S-1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang mendorong dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Cenik Ardana, Drs, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah sabar dan telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Augustpaosa Nariman, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dosen Co-Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah sabar dan telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dalam proses bimbingan penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

7. Orangtua beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa selama pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yaitu Erny Suntono dan Bernadeta Sonia yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yaitu Billy Anggada, Daniel Atmaja, Canyon, Denny Andrian, Michael Jovanca, Ricky, Samuel Gunawan, Bagus, Abraham, Samuel Osel, Dylen Limto, Adrian Hartanto dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, saran, dan doa selama pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah turut serta dalam membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 04 Juni

2017

Penulis

Michael Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHANiii
ABSTRAK
.iv	
KATA PENGANTARv
DAFTAR ISI
.vi	
DAFTAR TABELix
DAFTAR GAMBARxi
DAFTAR LAMPIRANxii
BAB I PENDAHULUAN1
A. Permasalahan1
1. Latar Belakang Masalah3
2. Identifikasi Masalah3
3. Batasan Masalah4
4. Rumusan Masalah4
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian5
1. Tujuan5
2. Manfaat5
BAB II LANDASAN TEORI6
A. Gambaran Umum Teori6
1. <i>Agency Theory</i>6
B. Konseptual Variabel-Variabel7
1. Kualitas Audit7
2. Independensi Auditor8
2. Kompetensi Auditor10
3. Audit Fee
.12	
4. Audit Tenure13
C. Kaitan Antar Variabel-Variabel14
1. Hubungan Independensi dengan Kualitas Audit14
2. Hubungan Kompetensi dengan Kualitas Audit14
3. Hubungan Audit Fee dengan Kualitas Audit15
4. Hubungan Audit Tenure dengan Kualitas Audit15
5. Penelitian Terdahulu16
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis21
1. Kerangka Pemikiran21
2. Pengembangan Hipotesis21
BAB III METODE PENELITIAN24
A. Desain Penelitian24
B. Populasi Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel24
C. Operasional Variabel-Variabel.25

1. Variabel Dependen25
2. Variabel Independen26
3. Teknik Pengumpulan Data28
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas29
1. Analisis Validitas29
2. Analisis Reliabilitas29
E. Analisis Data30
1. Koefisien Determinasi30
2. Uji t30
3. Uji F30
4. Uji Regresi Linear Berganda30
F. Asumsi Analisis Data31
1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval31
2. Uji Asumsi Klasik32
G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas33
1. Uji Validitas33
2. Uji Reliabilitas37
BAB IV HASIL PENELITIAN39
A. Deskriptif Subjek Penelitian39
B. Deskripsi Objek Penelitian39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data52
1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval52
2. Uji Asumsi Klasik53
D. Hasil Analisis Data56
1. Uji Regresi Berganda56
2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)57
3. Uji F57
4. Uji t58
E. Pembahasan60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN64
A. Kesimpulan64
B. Keterbatasan64
C. Saran65
DAFTAR PUSTAKA66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Penelitian	
.21	
Gambar 4.1 Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .	
.44	
Gambar 4.2 Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	
.45	
Gambar 4.3 Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	
.46	
Gambar 4.4 Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan Kerja .	
.47	
Gambar 4.5 Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .	
.48	
Gambar 4.8 Model Regresi	
.61	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	
.16	
Tabel 3.1 Variabel Dependen Kualitas Audit	
.25	
Tabel 3.2 Variabel Independen – Independensi Auditor	
.26	
Tabel 3.3 Variabel Independen – Kompetensi Auditor	
.27	
Tabel 3.4 Variabel Independen – Audit Fee	
.27	
Tabel 3.5 Variabel Independen – Audit Tenure	
.28	
Tabel 3.6 Tabel Skor Skala Likert	
.29	
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Independensi Auditor	
.34	
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor	
.34	
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Audit Fee	
.35	
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Audit Tenure	
.36	
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	
.36	
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas	
.38	
Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner Fisik	
.41	

Tabel 4.2 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner Google Form
.41					
Tabel 4.3 Demografi Responden
.42					
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
.43					
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
.45					
Tabel 4.6 Frekuensi Responden Pendidikan Terakhir
.46					
Tabel 4.7 Frekuensi Responden Jabatan Kerja
.47					
Tabel 4.8 Frekuensi Responden Lama Bekerja
.48					
Table 4.9 Statistik Deskriptif Pertanyaan Independensi Auditor
.49					
Table 4.10 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kompetensi Auditor
.49					
Table 4.11 Statistik Deskriptif Pertanyaan Audit Fee
.50					
Table 4.12 Statistik Deskriptif Pertanyaan Audit Tenure
.51					
Table 4.13 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas Audit
.52					
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas
.53					
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas
.54					
Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedasitas
.55					
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Berganda

.56					
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)
.57					
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Statistik t
.58					
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Statistif F
.58					

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.	
.69	
Lampiran 2 HasilKuesioner	
.75	
Lampiran 3 HasilUjiValiditasdanReliabilitas SPSS	
.94	
Lampiran 4 StatistikDeskriptifResponden SPSS	
.98	
Lampiran 5 StatistikDeskriptif Data SPSS	
.100	
Lampiran 6 Hasil Transform Data SPSS	
.102	
Lampiran 7 HasilUjiAsumsi Data SPSS	
.115	
Lampiran 8 HasilUjiHipotesis SPSS	
.117	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Permasalahan

Arens et al. (2014:24) mengatakan bahwa auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang berlaku. Proses audit harus dilakukan oleh orang yang berkompoten dan independen.

Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik, seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada Standart Auditing (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). SA itu sendiri terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya.

Kepercayaan besar dari pemakai laporan keuangan terhadap laporan keuangan auditan dan jasa akuntan publik lain ini, mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. De Angelo (1981) mendefinisikan *audit quality* sebagai probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Salah satu contoh kasus menyangkut kualitas laporan audit adalah Kasus Enron yang diaudit oleh kantor akuntan publik Arthur Andersen (AA). AA membantu manajemen Enron melakukan *window dressing* dengan cara menaikkan pendapatan perusahaan senilai US \$ 600 juta dan menyembunyikan utang perusahaan sebesar US \$ 1,2 miliar dengan teknik *off-balance sheet*. AA dipersalahkan karena ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan selama bertahun-tahun. Akhirnya pada waktu yang singkat, Enron melaporkan kebangkrutannya kepada otoritas pasar modal. AA juga dipersalahkan karena telah melakukan pemusnahan ribuan surat elektronik

dan dokumen audit lainnya yang berhubungan dengan audit Enron. Perbuatan yang dilakukan oleh AA tentu tidak sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)* dan *Generally Accepted Auditing Standard (GAAS)*. Perikatan audit yang dilakukan AA sudah hampir 20 tahun. Kondisi tersebut menimbulkan tanda tanya dan diduga bahwa tugas audit yang terlalu lama dilakukan oleh seorang auditor dari suatu KAP menyebabkan keterikatan secara emosional dan menurunkan independensinya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor. Menurut Hoseinniakan *et al.* (2014) spesifikasi seperti independensi, kompetensi, dan tanggung jawab merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Independensi auditor merupakan sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Dimana auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan, seperti: kreditor, pemilik maupun calon pemilik (Kasidi, 2007). Dengan demikian untuk menghasilkan Audit yang berkualitas auditor dituntut untuk bersikap independen dalam menjalankan tugasnya.

AAA Financial Accounting Commite (2000) dalam Christiawan (2002:83) menyatakan bahwa kompetensi dan independensi adalah 2 hal yang menentukan kualitas audit. Berkenaan dengan hal tersebut, Tuanakotta (2011) menyatakan bahwa kompetensi merupakan keahlian seorang auditor yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan.

Di luar faktor internal dari seorang auditor, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh faktor external seperti *audit fee*, *audit tenure*, *firm size*, dan lain lain. Besaran fee terkadang dapat membuat seorang auditor berada di dalam posisi dilematis, di satu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberi opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun di sisi lain audior juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar fee atas

jasanya, agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya di waktu yang akan datang.

Hoitash et al. (2007) menemukan bukti bahwa pada saat auditor bernegosiasi dengan manajemen mengenai besaran tarif *fee* yang harus dibayarkan oleh pihak manajemen terhadap hasil kerja laporan audit, maka kemungkinan besar akan terjadi benturan kepentingan yang akan mengurangi kualitas laporan audit. Tindakan ini jelas menjurus kepada tindakan yang dapat mengesampingkan profesionalisme, dimana benturan kepentingan tersebut akan mereduksi kepentingan penjagaan atas kualitas auditor.

Audit tenure merupakan salah satu faktor yang menarik. *Audit tenure* adalah jangka waktu penugasan audit antara pihak auditor dengan pihak perusahaan yang diaudit. Ada beberapa bukti riset yang membuktikan bahwa auditor tenure berdampak negatif terhadap kualitas auditor. Mai et al. (2008) menemukan bukti bahwa lama audit tenure akan menurunkan kualitas auditornya, sedangkan penelitian Rahmina & Agoes (2014) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independen yang diteliti serta tahun penelitian dan lokasi penelitian. Variabel independen yang diteliti terdiri dari independensi auditor, kompetensi auditor, *audit fee*, dan *audit tenure*. Sedangkan lokasi peneliti adalah KAP-KAP yang terdaftar di Jakarta pada periode 2017. Dengan demikian penelitiannya ini diberi judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA KAP DI JAKARTA PADA PERIODE: 2017**

2. Identifikasi Masalah

Mengingat besarnya harapan dari berbagai pihak pengguna laporan keuangan baik dari manajemen maupun publik, serta adanya kasus-kasus

yang melibatkan kantor akuntan publik tersebut di atas, menuntut akuntan publik untuk meningkatkan dan mengendalikan mutu audit yang dilakukan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu audit adalah meningkatkan independensi dan kompetensi auditor serta mencegah pengaruh faktor-faktor dari luar diri auditor yaitu besaran *audit fee* dan *audit tenure* dalam menentukan kualitas audit.

Penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor, besaran *audit fee* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit seorang auditor.

3. Ruang Lingkup

Sehubungan dengan cakupan penelitian yang sangat luas maka dilakukan pembatasan dalam penelitian ini guna mendapat hasil yang lebih efektif. Data dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner untuk mendapatkan opini dari responden yang merupakan auditor-auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di Jakarta.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kompetensi Auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah Independensi Auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
3. Apakah besaran *Audit Fee* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
4. Apakah *Audit Tenure* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah Kompetensi Auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit
- b. Untuk mengetahui apakah Independensi Auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit
- c. Untuk mengetahui apakah besaran *Audit Fee* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit
- d. Untuk mengetahui apakah *Audit Tenure* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pihak yang berkaitan mengenai pentingnya mempertahankan kompetensi dan independensi seorang auditor, pentingnya penerapan audit tenure, dan penentuan audit fee dalam perikatan audit, guna meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP.

DAFTAR BACAAN

- AAA Financial Accounting Standards Committee. (2000). Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons* Vol. 15, No. 4.
- Abdul Halim, Sutrisno T, Rosidi, M. Achsin. (2014). Effect of Competence and Auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 3 Issue 6, 66-74.
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (Practical Guide of Auditing by Public Accountant)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013) Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3 September 2013* 1-13.
- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purnawati, L. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar AUEP-08* 1-13.
- Arens, A. A., Beasley, M. S., Best, P., Elder, R. J., Fidler, B., & Shailer, G. (2011). *Auditing Assurance Services in Australia: An Integrated Approach 8th edition*. Pearson Australia: NSW 2086.
- _____, _____, & Elder, R. J. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 14th Edition*. Pearson: Prentice Hall.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bahram Soltani. (2007). *Auditing An International Approach*. Trans Atlantic: Publications, Inc.
- Chi, W., Huang, H., Liao, Y., & Xie, H. (2009). Mandatory Audit Partner Rotation, Audit Quality, and Market Perception : Evidence from Taiwan. *Contemporary Accounting Research*, 26(2), 359–391.
- Choi, J.,H., Kim J.,B., Liu X., & Simunic D., A. (2009). Cross-Listing Audit Fee Premiums: Theory and Evidence?. *The Accounting Review*. 84: 1429-1463.
- Christiawan, J. Y. (2002). Competence and independence of public accountant: Reflections on the results of empirical research. *Journal of Accounting and Finance*. 4. (2). 79-91.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- DeAngelo. L. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics* 3. (3). 183-199.
- Deis. D. L., & Giroux, G. A. (1992). Determinants of Audit Quality In The Public Sector. *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Goldman, A., and Barlev, B. (1974). The Auditor – Firm conflict of Interests: Its implications for independence. *The Accounting Review* 49 (October).

- Hartadi, B. (2009). Influence of audit fee, KAP rotation, and the reputation of auditors on audit quality in the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economic and Finance*.16. (1). pp. 84-103.
- Hoitash, R. and U. Hoitash. (2007). The Role of Audit Committees in Managing Relationship with External Auditors After SOX : Evidence from the US. *American Accounting Association Annual Meeting and Accounting Research Workshops Bentley College and Suffolk University*.
- Hosseinniakani, M. S., Inacio, H & Mota, R. (2014), A Review on Audit Quality Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 4. (2). Pp 243-254.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (IAPI). (2008). Surat Keputusan Ketua Umum IAPI SK KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee tanggal 2 Juli 2008, Jakarta : Salemba Empat.
- _____. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik (Public Accountants Professional Standards). Jakarta: Salemba Empat.
- Iskak, J. (1999). “Pengaruh Besarannya Perusahaan, dan Lamanya Waktu Audit serta Besarnya Kantor Akuntan Publik terhadap Fee Audit”. *Publikasi FE UNTAR*. Vol.2 : 20-29.
- Kasidi. (2007). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Presepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)”. *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Kementerian Keuangan RI, 2002. KMK-RI No. 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik tanggal 30 September 2002, Jakarta.
- _____. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Lee, Tom & Mary Stone. (1995). Competence and Independence: The Congenial Twins of Auditing ?. *Journal of Business Finance and Accounting*.
- Meutia, Intan. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 3.
- Mulyadi. 2011. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novie Susanti, Suseno (2013). “An empirical analysis of auditor independence and Audit fees on audit quality”. *International Journal of Management and Business Studies*, Vol.3, Pp. 82-87.
- Nur Irawati. (2011). Pengaruh Kompetensi dan Independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di makassar. *Skripsi. Universitas Hasanudin Makassar*.
- Octavia, E. & Widodo, N. R. (2015). The Effect of Competence and Independence Of Auditors on the Audit Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.6, No.3, 2015 189-194.
- Paino, Halil, Smith, M., & Ismail, Z. (2010). The Search for Audit Quality, Impairment of Audit Quality. *LAP Lambert Academic Publishing, Germany*: 37-38.

- Rahmina, L., Y., & Agoes, S. (2014). Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of members of capital market accountant forum in Indonesia. *Journal of Social and Behavioral Sciences* 164 (2014). 324-331.
- Saputra, W.(2015) The Impact Of Auditor's Independence On Audit Quality: A Theoretical Approach. *International Journal of Scientific & Technology Research Volume 4, Issue 12: 348-353.*
- Sarwoko, I. & Agoes, S. (2014). An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Auditor's Independence and Audit Procedures on Audit Quality: Evidence from Indonesia. *Social and Behavioral Sciences* 164 (2014) 271 – 281.
- Spencer, Peter M., & Signe M. Spencer. (1993). *Competence at Work “Models for Superopr Performance”*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Tepalagul, N., & Lin, L. 2015. Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal of Accounting, Auditing, & Finance* 2015, Vol 30(1) 101-121.
- Tjun, Law Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung dan Santy Setiawan. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* .Vol.4 No.1 (Mei).
- Tuanakotta, Theodorus. M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Salemba Empat: Jakarta.